

Abstrak

Mahasiswa memiliki berbagai peran dengan ciri khas nya yaitu kritis dalam berpikir dan bertindak. Namun, berbagai problematika muncul dalam menjalani kehidupan sebagai mahasiswa. Sebab itu, tingkat subjective well-being dapat berkaitan dengan bagaimana mahasiswa dapat berjuang dalam menjalani kehidupannya. Studi awal menunjukkan adanya variabel lain dalam upaya meningkatkan subjective well-being, variabel tersebut yaitu belief in justice. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara belief in justice dengan subjective well-being. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson product moment, dengan populasi mahasiswa fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pengambilan data dilakukan menggunakan gform. Hasilnya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara belief in justice dengan subjective well-being pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata kunci : mahasiswa, *belief in justice*, *subjective well-being*